

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN
PRAKARYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 338 JAMPANG
KAB. BULUKUMBA**



SKRIPSI

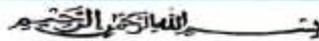
*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

SITI MAGFIRAH

NIM 105401121820

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
AGUSTUS 2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Siti Magfirah NIM 105401121820**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Shafar 1446 H/24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 31 Agustus 2024**.

Makassar, 19 Shafar 1446 H
24 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Dr. H. Abd. Rakhim Nanjda, MT., IPU. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn. | (.....) |
| | 2. Roslyn, S.Sn., M.Sn. | (.....) |
| | 3. Dr. Ashar, S.Or., S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Ainun Jariah, S.Ag., M.A. | (.....) |

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860817/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar
Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SD
Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Siti Magfirah
NIM : 105401121820
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Juni 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NIDN. 0931057501


Roslyn, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0919017202

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Siti Magfirah**
NIM : 105401121820
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan untuk tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2024

Yang membuat pernyataan

Siti Magfirah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Magfirah**
Stambuk : 105401121820
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera diatas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2024

Yang membuat perjanjian

Siti Magfirah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“mau sesulit apapun jalannya, kalau Allah mau kamu melewatinya, pasti akan di beri jalan, jadi tenang saja ”

Q. S Ya-Sin :82

Persembahan

Bismillahirrohmaanirrohiim..

Puji syukur pada-MU Yaa Robbii, Sujud syukur kupersembahkan kepada-Mu Ya Allah yang Maha Agung dan Maha Penyayang, atas takdir-Mu aku dapat melangkah sampai sejauh ini, dipertemukan dengan orang-orang yang memberiku banyak pelajaran disetiap kisahnya. Kepada kedua orang tuaku pula yang selalu membimbing dan mendukung apa yang menjadi keputusanku.

Terimakasih tak terhingga dariku.

ABSTRAK

Siti Magfirah, 2024. Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Meisar Ashari Dan Pembimbing II Roslyn.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya pada siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya pada siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental design yang menggunakan desain “One Group Pretest Posttest Design”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang yang berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes pretest dan posttest. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial, di dalam penggunaan statistik inferensial digunakan statistik t (uji-t).

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis data inferensial dengan menggunakan uji normalitas hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan media kolase anorganik diperoleh nilai signifikan pada pretest 0.428, posttest 0.725 dan kolase anorganik 0.139 nilai signifikan yang diperoleh > 0.05 sehingga data tersebut berdistribusi normal, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba.

Kata kunci : *Media Kolase Anorganik, Seni Budaya dan Prakarya, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt., yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba”**.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide maupun pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, yaitu bapak Ady, S.Pd dan Alm. Ibu Nurhayati serta Ibu sambung saya Irmawati, S.Pd yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, mendidik penulis serta doa restu yang tak hentihentinya untuk keberhasilan penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis terutama kepada :

1. Bapak Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn. dosen pembimbing I dan Ibu Roslyn S.Sn., M.Sn. dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

Makassar.

3. Bapak Erwin Akib, M.Pd, Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Hj. Rakhmah, S.Pd. kepala SD Negeri 338 Jampang yang telah memberikan izin penelitian. Guru dan staf karyawan SD Negeri 338 Jampang yang telah membantu peneliti selama penelitian, serta pihakpihak yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Terima kasih kepada nenek Subaedah, para tante dan om saya atas segala dukungannya selama ini .
7. Terima kasih juga kepada Chaerunnisa. G yang selalu ada, skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat sekaligus saudara perempuanku di perantauan. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan selalu memberi bantuan saat saya membutuhkan. Terima kasih telah menjadi saudaraku.
8. Terima kasih kepada teman kos ku Widyawati dan Eka mey wulandari astuti yang selalu menemani dan membantu.
9. Dan terakhir terima kasih kepada teman seperjuanganku Nurazizah Syafar, Dilla Syahrani, Winda dan Ulpa suriani atas segala bantuan dan dukungannya selama ini.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin yaa Rabbal Alamiin.

Makassar, 08 Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Metode Pembelajaran.....	8
2. Media Kolase Anorganik	14
3. Hasil Belajar.....	24
4. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).....	28
B. Kerangka Pikir	30
C. Penelitian Relevan.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38

B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Populasi.....	39
D. Sampel.....	39
E. Desain Penelitian	40
F. Variabel Penelitian	40
G. Defenisi Operasional Variabel	41
H. Instrumen Penelitian	41
I. Teknik Pengumpulan Data.....	41
J. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3.1 UPT SPF SDN 338 Jampang	38



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4. 1. Nilai Pretest Siswa	45
Tabel 4.2 Nilai Posttest Siswa.....	46
Tabel 4.3 Rubrik Penilaian Kolase Anorganik	47
Tabel 4.4 Hasil Media Kolase Anorganik.....	47
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri 338 Jampang	52
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Sbdp	53
Tabel 4.7 Perbandingan Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Sbdp	54
Tabel 4.8 Uji Normalitas Nilai Pretest, Posttest dan Kolase Anorganik	55
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Modul Ajar	67
Lampiran. 2 Lembar Kerja Peserta Didik	72
Lampiran. 3 Soal Pretest	72
Lampiran. 4 Soal Posttest.....	74
Lampiran. 5 Kisi-Kisi Instrumen	76
Lampiran. 6 Rubrik Penilaian Soal Pretest dan Posttest	81
Lampiran. 7 Rubrik Penilaian Kolase Anorganik	82
Lampiran. 8 Nilai Hasil Pretest, Posttest dan Kolase Anorganik	83
Lampiran. 9 Dokumentasi Kegiatan	84
Lampiran. 10 Lembar Hasil Kolase Anorganik	87
Lampiran. 11 Lembar Hasil Soal Posttest.....	103
Lampiran. 12 Lembar Hasil Soal Pretest	135
Lampiran. 13 SPSS	167
Lampiran. 14 Persuratan	171
lampiran. 15 Bukti Hasil Plagiasi	174



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang terstruktur dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan juga diharapkan sebagai salah satu bentuk membangun bangsa yang maju dengan tingkat sistem pendidikan yang tinggi, efisien, dan berkualitas dengan beragam potensi dan keterampilan dari sumber daya manusia. Sama halnya dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan bahwa: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”(Tambun et al., 2020).

Sekolah dasar adalah suatu lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Menurut Djamaluddin, (2019), pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui di tambah dengan awalan “pe” dan akhir “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, pembuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Menurut Suherman (Astri, Meisar Azhari, 2021) Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri atas kombinasi dua aspek, yaitu : belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Proses pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan dalam mata pelajaran SBP tentunya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar dari peserta didik, karena terkait dengan menggunting dan menempelkan gambar, rendahnya kemampuan siswa dalam meniru bentuk dan mengembangkan imajinasi, keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang ada.

Menurut Susanto (Aisah & Usman, 2023), aspek-aspek dalam muatan SBP meliputi : seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama, keterampilan. Susanto menyatakan tujuan adanya muatan SBdP di Sekolah Dasar yakni untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar dapat berkreasi, beraktivitas, dan berprestasi terhadap hasil karya orang lain.

Salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar adalah mata pelajaran Seni Budaya Prakarya (SBP) karena pembelajaran (SBP) memiliki fungsi maupun tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya. Mata pelajaran seni budaya prakarya (SBP) menjadi salah satu pelajaran yang di ajarkan pada sekolah dasar. Selama ini seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbeda namun sesungguhnya seni merupakan kumpulan dari beragam keterampilan dan proses berpikir yang berada di atas keilmuan lainnya.

Pada pokok bahasan ini, kolase anorganik menjadi salah satu teknik yang sesuai untuk media pembelajaran. Kolase anorganik merupakan komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (dari kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar. Dalam kolase itu sendiri

dibutuhkan komposisi yang melibatkan materi bahan, warna, tone, dan lain sebagainya.

Pamadhi (2014) mengemukakan pengertian media sebagai berikut.

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Memberikan batasan mengenai media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Selain itu, media secara umum adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pembelajar, pelajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.

Prayoga (2021) Kolase adalah bentuk seni yang terdiri dari potongan-potongan bahan yang tumpang tindih, seperti foto, kain, kertas berwarna dan bertekstur dan jenis media campuran lainnya. Proses seni kolase berfokus pada memilih bahan dan memotongnya menjadi bentuk yang diinginkan, sebelum mengaturnya dan menempelkannya ke permukaan yang dipilih. Tidak seperti bentuk seni lainnya yang mungkin mengandalkan keterampilan teknis tingkat lanjut yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk dipelajari dan untuk dikuasai agar hasilnya bisa maksimal, seperti melukis dan memahat, keterampilan artistik seni kolase terletak pada pemilihan, pengaturan, dan pembubuhannya atau saat

penempelan (merekatkan) bahan seni kolase. Melalui kegiatan ini siswa dapat berimajinasi dan bereksplorasi dalam mengembangkan kreativitas dalam seni kolase. (Prayoga, 2021)

Hal yang menarik dalam penggunaan media kolase anorganik ini, yaitu bahan yang digunakan berupa bahan yang sudah tidak terpakai yang dapat di daur ulang menjadi sesuatu hal yang menghasilkan suatu produk baru dari kreativitas siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 338 Jampang Kab.bulukumba pada tanggal 28 November 2023 di kelas IV dengan mewawancarai langsung wali kelas IV yang bernama ibu Jumiaty, S.Pd terungkap temuan tentang pembelajaran Seni Budaya Prakarya (SBP), adanya seorang guru yang mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa menggunakan media lainnya. Sehingga membuat suasana pembelajaran cepat jenuh yang berakibat pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) masih kurang atau masih di bawah KKM. Adapun KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70% peserta didik harus memperoleh nilai lebih dari 75. Namun fakta yang terjadi pada siswa kelas IV masih ada 55 % siswa yang berada dibawah ketuntasan belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBP) di Kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Memberikan masukan kepada guru dan calon guru terhadap ranah Pendidikan terhadap media dan hasil belajar.
- b. Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan penerapan karya kolase anorganik untuk pokok bahasan seni budaya prakarya (SBP) pada siswa kelas IV SDN 338 Jampang dengan model pembelajaran konvensional untuk pembelajaran-pebelajaran pada mata pelajaran yang lain.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai referensi bagi studi kasus yang sejenis yang melibatkan karya kolase anorganik untuk pokok bahasan seni budaya prakarya (SBP) pada siswa SDN 338 Jampang.
- b. Masukan bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian lanjut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Supardi (Alamsyah et al., 2023) Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang bermanfaat dalam rangka mewujudkan komunikasi atau interaksi yang efektif diantara guru dengan peserta didik selama proses pembelajaran dikelas. Media pembelajaran dapat membantu kesulitan bahan ajar karena bisa menyampaikan pesan yang sulit disampaikan guru maupun ditangkap oleh pemahaman peserta didik melalui kata atau kalimat tertentu. Oleh karena itu, peserta didik dapat lebih mudah dalam mendalami materi dengan adanya media pembelajaran. (Muslikhah, 2023)

Menurut Nurdiyansyah (2019 : 44) Media Pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang di capai, sedangkan menurut Muhammad hasan, Dkk (2021 : 10) Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang di gunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat

merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan komunikasi dan interaksi yang efektif antara guru dan peserta didik.

Media pembelajaran adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam konteks komunikasi, media merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah pesan atau distributor yang di teruskan kepada sasaran atau penerima pesan, dan materi yang ingin di sampaikan adalah pesan pembelajaran yang ingin di capai adalah proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat di maknai bahwa media pembelajaran merupakan alat yang di gunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik.

Menurut Rudy sumiharsono (2018 : 10) Mengatakan bahwa istilah media mula-mula di kenal dengan alat peraga, kemudian di kenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya di sebut instructional materials (materi pembelajaran), dan kini istilah yang

lazim di gunakan dalam dunia pendidikan national adalah intruactional media (media pendidikan atau media pembelajaran). (Bakar et al., 2023)

b. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan disusunnya media pembelajaran ialah untuk bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik serta untuk membantu peserta didik mendapatkan alternatif lain dari buku-buku yang terkadang sulit untuk didapatkan. Media sumber belajar yang dipilih merupakan alat dan cara untuk memberikan fasilitas, mempermudah proses belajar, serta membuat proses belajar peserta didik menjadi lebih menyenangkan.

Media pembelajaran juga dapat mendukung peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan cara menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi. Menggunakan media pembelajaran merupakan hal yang seharusnya dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan lebih menyenangkan dikarenakan mengajar ialah suatu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam belajar sehingga terjadi perubahan pada perilaku peserta didik dari suatu pengalaman yang dialami secara langsung maupun tidak.

c. Manfaat Media pembelajaran

Menurut (HR Nursinar, 2018) media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan murid baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorang murid. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan murid sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien. Sedangkan secara lebih khusus manfaat media pembelajaran adalah :

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan. Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara murid dimanapun berada.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga. Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, murid akan lebih mudah memahami pelajaran.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar murid. Media pembelajaran dapat membantu murid menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, murid kurang memahami pelajaran tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman murid akan lebih baik.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga murid dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru. Perlu kita sadari waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan waktu terbanyak justru di luar lingkungan sekolah.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif murid terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik

sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

- 8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif. Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar murid, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain.

Menurut Kemp dan Dayton (Isran dan Rohani, 2018) Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru,

masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran yaitu memperjelas penyajian informasi, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu serta meberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dapat menyederhanakan dan memperjelas penyampaian materi, membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dengan membantu mereka menyerap materi secara lebih baik dan mengalami pembelajaran secara lebih utuh.

2. Media Kolase Anorganik

a. Pengertian Media Kolase Anorganik

Menurut (Muslikhah, 2023) dalam pendidikan, Seorang guru harus menggunakan media pembelajaran dalam pendidikan untuk membantu siswa menyampaikan materi dengan benar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung fasilitas tercapainya tujuan pembelajaran. Kolase berasal dari kata “*Collage*” bahasa Prancis yang berarti merekat. Semua teknik ini untuk pengembangan dalam melukis, yaitu menempelkan kertas atau lainnya dan menggabungkannya dengan sapuan kuas dan cat pada

lukisan. Selanjutnya karya tersebut tersebut disebut kolase. Kata kolase berasal dari bahasa Inggris (*Collage*) dan dalam bahasa Prancis (*Coller*) yang artinya merekatkan. Teknik dalam berkarya seni dengan cara merekatkan atau menempelkan serpihan bahan-bahan limbah atau barang bekas. Kolase merupakan perkembangan lebih lanjut dari seni lukis. Pada awal abad ke-20 para pelukis sering menempelkan unsur-unsur yang berbeda ke dalam lukisan mereka seperti potongan kain, kayu maupun kertas koran. Namun terdapat perbedaan yang signifikan antara seni kolase dan seni lukis. Kolase adalah salah satu teknik dalam sebuah gambar dengan menggunakan media-media lain yang dapat dipakai sebagai unsur seni rupa. Kolase memiliki berbagai aktivitas seperti meremas, melipat, merobek, menempel, serta menggunting yang memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik. Dalam kolase yang paling menarik adalah saat menghiasnya.

Proses membuat karya kolase yaitu dengan cara memadukan barang-barang yang terdiri dari benda yang berbeda sehingga menjadi sebuah karya melalui teknik pengeleman, las dan paku dimaksudkan agar dapat menempel atau menyatu membuat sebuah karya kerajinan merupakan salah satu bidang keterampilan dalam pendidikan seni budaya. Pada kesenian ini dasarnya mengutamakan kepada keterampilan tangan dalam bentuk benda hasil kerajinan. Dalam keterampilan, peserta didik diharapkan bisa

menguasai segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan pribadi, keterampilan sosial, keterampilan vokasional, dan keterampilan akademik. Pada praktiknya, bidang keterampilan ini membekali peserta didik untuk bisa membuat karya kerajinan tangan atau pendukung kegiatan seni rupa lainnya.

Tujuan dari pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya menurut Rohidi 2003 mengatakan seni adalah sebagai media dalam pendidikan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya diberikan karena adanya keunikan, bermakna, dan manfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik dengan memberikan pengalaman berarti dalam bentuk kegiatan berkreasi dan berapresiasi pendekatan “belajar dengan seni, dan tentang seni”. Maka dari pembelajaran ini tidak terdapat pada mata pelajaran lain.

Media Kolase Anorganik adalah penggunaan media lain yang dapat digunakan sebagai unsur seni rupa. Media Kolase Anorganik merupakan teknik yang kaya dalam kegiatan meremas, melipat, merobek, menempel, dan memotong yang memungkinkan peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan. Peserta didik dapat menggerakkan jarinya untuk mengoleskan lem dan bahan lainnya. Pada media kolase anorganik, unsur terpenting adalah unsur dekoratif. Proses pembuatan media kolase anorganik yaitu, dengan cara memadukan barang-barang yang terdiri dari benda yang

berbeda sehingga menjadi sebuah karya melalui teknik (menggunting dan menempelkan), yang bertujuan agar bahan kolase menyatu. (Saputri, 2023)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kolase adalah salah satu karya seni yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus peserta didik, kolase juga dapat melatih ketelitian peserta didik, dengan peserta didik menempelkan satu persatu bahan kolase agar menjadi karya seni yang indah dan rapi. Selain itu kolase juga dapat meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik dapat berimajinasi menghias dengan bahan yang ada.

Kolase menjadi aktivitas yang sangat menyenangkan sehingga dapat membangkitkan minat peserta didik dalam mengembangkan motorik halus dan dapat melenturkan tangan khususnya jari-jemari peserta didik.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Kolase Anorganik

Menurut (Asmaul, 2023) terdapat beberapa kelebihan yang didapatkan dalam melakukan kegiatan membentuk dengan kegiatan kolase, diantaranya: a) keterampilan kolase relatif mudah dan menarik sehingga tidak membuat anak-anak cepat bosan; b) dengan keterampilan kolase akan melatih motorik halus anak yang dapat digunakan dalam pengajaran menulis permulaan; c) dengan menempel akan meningkatkan konsentrasi dan ketelitian pada anak.

Kelebihan menggunakan media kolase dalam pembelajaran menurut Dwihidayat dan Kustiawan diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan membuat media kolase anorganik menggunakan bahan yang mudah didapatkan seperti memanfaatkan kertas bekas atau barang-barang bekas lain yang sudah tidak terpakai.
- b. Kegiatan media kolase anorganik juga dapat berperan sebagai bentuk hiburan bagi siswa, sebagai imbangannya mata pelajaran yang sedang dilaksanakan.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan teknik media kolase anorganik memiliki peran dan fungsi sebagai alat atau media mencapai sasaran pendidikan secara umum.
- d. Menggunakan teknik media kolase anorganik dalam pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas siswa dan pembelajaran tidak menjadi membosankan lagi, sehingga siswa lebih berani dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif dengan menggunakan bahan dan teknik menarik untuk menghasilkan karya kolase yang unik.
- e. Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menghasilkan anak didik yang memiliki keterampilan, kreatif, dan inovatif.
- f. Kegiatan media kolase anorganik memiliki prinsip kepraktisan, prinsip ini mendasarkan pada tawaran pemanfaatan potensi lingkungan untuk media kolase. Material apapun dapat

dimanfaatkan dalam kegiatan kolase asalkan ditata menjadi komposisi yang menarik dan unik.

- g. Melakukan kegiatan media kolase anorganik dapat melatih konsentrasi siswa pada saat menempel yang membutuhkan koordinasi pergerakan tangan dan mata. Koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan otak anak.

Adapun kekurangan yang terdapat dalam penggunaan media kolase anorganik menurut Shalahudin dan Putri Ayu, yaitu membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam melakukannya, serta penggunaan waktu yang cukup lama. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media kolase anorganik dapat memberikan banyak kelebihan yang dapat diperoleh anak pada saat melakukan kegiatan tersebut, diantaranya anak dapat berperan aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, memudahkan anak dalam memecahkan masalah, serta dapat melatih konsentrasi dan dapat mengembangkan kreativitas anak. Selain itu, bahan yang digunakan dalam media kolase anorganik juga mudah didapatkan, yaitu dapat menggunakan bahan alam atau buatan. Sehingga anak dapat memanfaatkan berbagai media untuk membuat kolase.

c. Alat dan Bahan Pembuatan Kolase Anorganik

Menurut (Muslikhah, 2023) bahan merupakan barang yang akan dijadikan barang baru seperti ranting pohon pinus diolah menjadi

kertas, kertas bekas yang digunakan menjadi gambar kolase dan sebagainya. Bahan kolase dapat dikelompokkan menjadi berikut:

- 1) Bahan-bahan alam (daun, ranting, bunga kering, dan batu-batuan).
- 2) Bahan-bahan olahan (plastik, logam, dan karet).
- 3) Bahan bekas (majalah bekas, tutup botol, bungkus permen atau coklat).

d. Langkah-Langkah Dalam Pembuatan Media Kolase Anorganik

Menurut (Asmaul, 2023) kegiatan membuat kolase menurut Khasanah dan Ichsan, dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah-langkah untuk mendapatkan hasil karya yang indah. Adapun langkah-langkah membuat kolase yaitu:

- a. membuat pola gambar yang telah direncanakan
- b. menyediakan alat dan bahan serta media yang akan digunakan dalam membuat kolase,
- c. merekatkan lem pada permukaan pola gambar yang telah dibuat,
- d. kemudian menempelkan media kolase yang telah disiapkan pada permukaan pola gambar yang telah diberi lem secara merata dengan posisi yang benar sesuai bentuk gambar agar hasil tempelan tidak keluar garis,
- e. tempelan media kolase tersebut pada seluruh permukaan gambar hingga tertutupi semua permukaan. Jadi, dalam melakukan kegiatan kolase, guru harus menjelaskan langkah-langkah melakukannya kepada peserta didik, mengenalkan alat, bahan dan

media kolase dan menjelaskan bagaimana cara menggunakannya, membimbing anak untuk melakukan dan menempelkannya dengan posisi yang benar pada permukaan gambar, kegiatan ini harus dilakukan dengan teliti dan penuh kesabaran agar mendapatkan hasil karya kolase yang indah.

e. Teknik Mengajar Menggunakan Media Kolase Anorganik

Menurut (Muslikhah, 2023) teknik adalah suatu cara strategi atau taktik yang digunakan oleh guru untuk mencapai hasil yang maksimum pada waktu mengajar. Jadi dapat disimpulkan teknik merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan-bahan mengajar yang telah dipilih untuk peserta didik. Teknik yang dipilih haruslah sesuai dengan pelajaran yang digunakan.

Teknik demonstrasi merupakan teknik mengajar dimana seorang guru menunjukkan, memperagakan suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan teknik demonstrasi, proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna juga peserta didik dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan peserta didik agar kreatif

dalam memahami materi yang dijelaskan. Mengajar dengan menggunakan teknik demonstrasi serta memakai media kolase anorganik diawali dengan menjelaskan materi Seni Budaya dan Parkarya (SBP) dengan menggunakan media kolase. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk berlatih soal mengenai materi yang diberikan.

f. Tujuan Media Kolase

Menurut (Harahap, 2021) Adapun tujuan media kolase yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan kreativitas seni siswa dan meningkatkan pemahaman siswa melalui penglihatan dan dapat meningkatkan daya pikir, daya serap, emosi, citra rasa keindahan menempel kolase.
- 2) Dengan media kolase dapat melatih konsentrasi siswa dan siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

g. Indikator penilaian kolase anorganik

Dalam kolase anorganik terdapat beberapa indikator penilaian yang dapat menjadi acuan dalam menilai suatu kolase, yaitu aspek penggunaan warna, aspek kebersihan, aspek kerapian, aspek teknik, dan aspek waktu penyelesaian.

- 1) Penggunaan warna dalam kolase anorganik adalah proses memilih dan menggabungkan berbagai warna untuk menciptakan efek visual yang menarik. Warna yang dipilih harus saling melengkapi atau berkontraks untuk memperkuat desain.

Pemilihan warna yang tepat dapat menciptakan keseimbangan dan kedalaman visual.

- 2) Kebersihan dalam membuat kolase anorganik berarti memastikan bahwa semua material ditempatkan dengan rapi dan tertata dengan baik. Ini mencakup penggunaan lem yang bersih dan tepat, tanpa ada noda serta memastikan bahwa hasil akhir kolase menciptakan tampilan visual yang menarik dan efektif.
- 3) Kerapihan dalam membuat kolase anorganik mengacu pada cara material disusun dengan teliti dan teratur. Ini melibatkan pemilihan dan penempatan elemen secara presisi sehingga setiap bagian kolase saling melengkapi tanpa ketidakteraturan. Hasil akhirnya adalah terlihat bersih, terstruktur dan estetik dengan perhatian pada detail dalam pengaplikasian lem.
- 4) Teknik dalam membuat kolase anorganik mencakup pemilihan dan pemotongan material, penataan elemen-elemen tersebut secara visual menarik dan penggabungan dengan menggunakan lem untuk menempelkan material anorganik.
- 5) Waktu penyelesaian dalam membuat kolase anorganik adalah durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pembuatan kolase, mulai dari perencanaan dan pemilihan material hingga penyusunan akhir dan penyelesaian. Efisiensi dalam waktu penyelesaian dapat mempengaruhi kualitas dan detail karya akhir.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Rini Maryanti, 2018) hasil belajar adalah sebuah kemampuan serta kecakapan peserta didik yang dapat dilihat melalui berbagai segi seperti efektif (sikap), kognitif (pengetahuan), maupun psikomotorik (keterampilan) yang dicapai oleh peserta didik atau peserta didik sesudah dilakukannya proses belajar mengajar. Menurut Nawawi dalam K. Brahim mengatakan bahwa hasil belajar merupakan ukuran tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan di sekolah dan dinyatakan dalam nilai atau skor. Hal tersebut diperoleh dari hasil tes atau ujian mengenai beberapa materi mata pelajaran tertentu.

Menurut (Alberth, 2018) Dengan adanya penilaian hasil belajar dapat ditemukan seberapa besar tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang sudah diberikan maupun disampaikan oleh tenaga pengajar. Penilaian hasil belajar yang baik dapat memberikan pengetahuan maupun informasi yang sangat berguna dalam memperbaiki proses pembelajaran, dan sebaiknya apabila terjadi suatu kesalahan dalam penilaian hasil pembelajaran maka dapat terjadi kesalahan maupun masalah dalam kualitas proses pembelajaran. Hal ini disebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut (Rini Maryanti, 2018) adapun indikator hasil belajar terhadap tiga ranah yaitu :

- 1) Ranah Kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, serta evaluasi. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah Efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah Psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*. Ranah psikomotori, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Rini Maryanti, 2018) secara umum terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1. Faktor internal

Faktor internal ialah beberapa faktor yang berasal dari dalam diri masing individu. Faktor internal meliputi :

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan beberapa faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik tiap individu. Kondisi fisik atau tubuh yang baik dan sehat dapat memberikan pengaruh positif dan baik bagi kegiatan belajar mengajar.

b) Faktor Psikologis

Merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktornya ialah :

1) Kecerdasan atau intelegensi peserta didik

Merupakan kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan serta adaptasi diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

2) Motivasi

Merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan kegiatan belajar peserta didik. Motivasi ini mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

3) Minat

Minat ialah kecenderungan serta keinginan yang besar terhadap sesuatu.

4) Sikap

Sikap individu dalam kegiatan proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Sikap merupakan sebuah gejala internal yang berdimensi efektif. Hal ini berupa kecenderungan dalam bereaksi atau memberikan respon dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek, orang, peristiwa, dan sebagainya.

5) Bakat

Bakat ialah salah satu kemampuan potensial yang ada atau dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

2. Faktor Eksternal

1) Pribadi dan sikap guru

Kepribadian dan sikap guru yang memiliki sikap kreatif dan inovatif dalam berperilaku dapat membantu peserta didik untuk berpikir aktif dan kreatif. Hal ini terjadi dikarenakan para peserta didik cenderung mengikuti apa yang diajarkan.

2) Suasana Pengajaran

Adanya situasi maupun kondisi pengajaran yang tenang dan dialog yang kritis antara peserta didik dengan guru dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif dengan peserta didik.

Dengan adanya hal tersebut maka keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat semakin meningkat.

3) Kompetensi guru

Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh kemampuan tenaga pengajar yang profesional.

4) Masyarakat

Masyarakat cukup berpengaruh dalam kepribadian peserta didik. Hal ini dapat terjadi dikarenakan dalam kehidupan bermasyarakat terdapat berbagai tingkah laku manusia dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, lingkungan

masayarakat dalam dunia pendidikan ikut berpengaruh dalam menentukan kepribadian peserta didik.

4. Pembelajaran Seni Budaya Prakarya (SBP)

Menurut (Turrohmah et al., 2023) Seni berasal dari bahasa Sanskerta *sani* yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau mata pencaharian dengan hormat dan jujur. Dalam versi yang lain seni disebut *cilpa* yang berarti berwarna (kata sifat) atau *pewarna* (kata benda) kemudian berkembang menjadi *cilpasastra* yang berarti segala macam kekriyaan (hasil keterampilan tangan yang artistik). Menurut Aristoteles seni adalah bentuk yang penampilannya tidak menyimpang dari kenyataan. Dari beberapa arti kata tentang seni disimpulkan bahwa seni adalah benda atau karya seni atau hasil kegiatan yang menghasilkan kesenangan, tetapi berbeda dengan sekedar rasa gembira karena mempunyai unsur transendental atau spiritual.

Membuat sebuah karya kerajinan merupakan salah satu bidang keterampilan dalam Pendidikan Seni Budaya. Cabang kesenian ini pada dasarnya memprioritaskan kepada keterampilan tangan dalam bentuk benda hasil kerajinan. Pada bidang keterampilan, siswa diharapkan bisa mencakup segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional, dan keterampilan akademik. Dalam prakteknya berdasarkan rambu-rambu, bidang keterampilan ini membekali siswa untuk bisa membuat karya kerajinan tangan atau pendukung kegiatan seni rupa lainnya. Tentang seni dalam arti sempit, yaitu seni adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran

artistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indrawi dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas serta keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media.

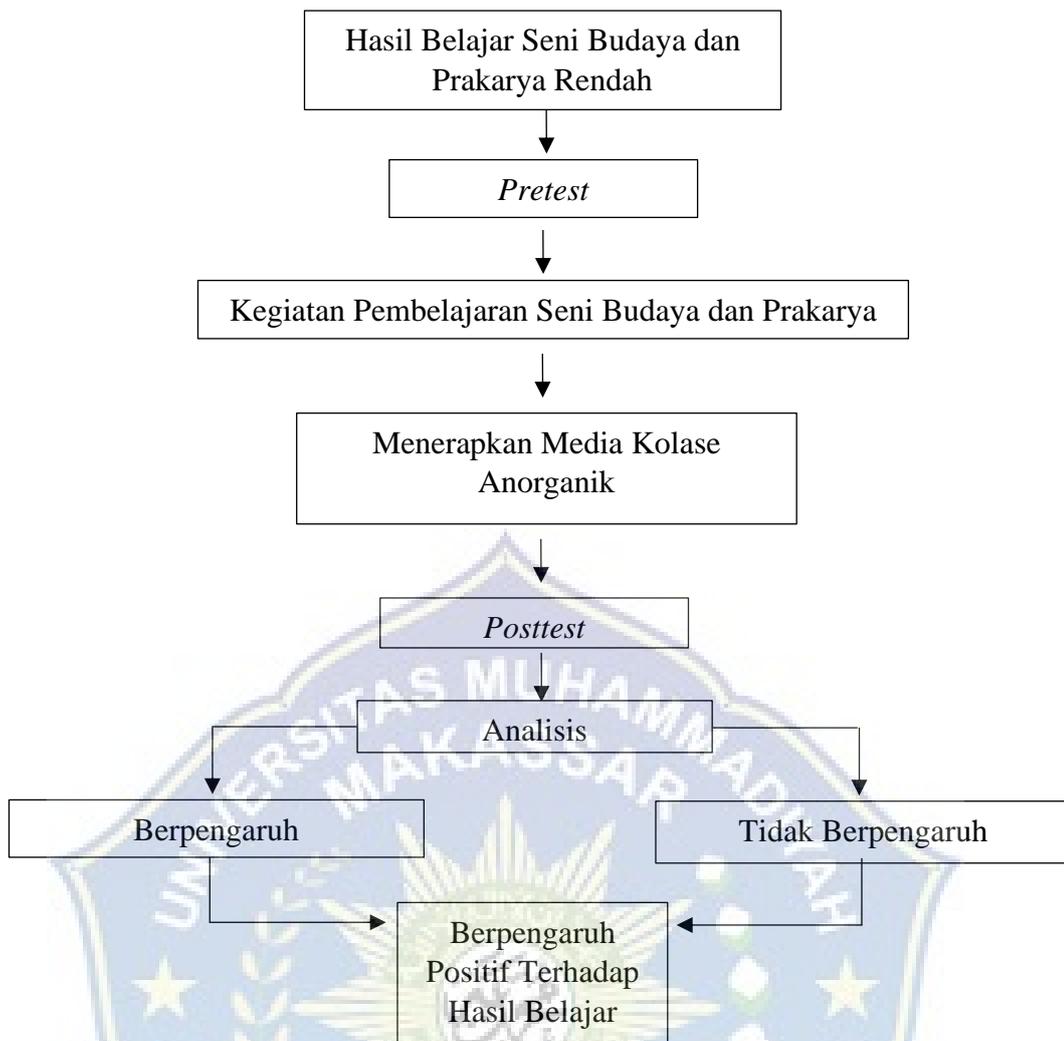
Tujuan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya menurut Rohidi 2003 mengungkapkan “seni adalah sebagai media dalam pendidikan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.” Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berkreasi dan berapresiasi pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain. Jenis karya kerajinan pada dasarnya sangat beragam. Keragaman ini dipengaruhi juga oleh pengertian kerajinan yang sangat luas meliputi berbagai kegiatan produksi benda pakai maupun benda hias. Satu hal yang menunjukkan karakteristik karya kerajinan diantaranya adalah penggunaan teknologi sederhana dan sentuhan tangan yang cukup dominan. Ada berbagai jenis karya keterampilan yang memungkinkan untuk dipraktekkan di sekolah.

Beberapa jenis karya atau kegiatan berkarya keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan membuat cat (pewarna) dari bahan alam dan buatan, membuat mainan yang digerakkan oleh angin dari bahan kertas dan bukan kertas, karya kerajinan dengan teknik konstruksi, karya kerajinan motif hias Nusantara, dan lain sebagainya.

B. Kerangka Pikir

Sesuai dengan kajian teori dapat menghasilkan kerangka penelitian bahwa dalam suatu keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh hasil belajar peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu media pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara individual dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan secara positif dari perilaku yang terjadi sebelumnya. Hal utama dalam pembelajaran yaitu keterlibatan peserta didik untuk ikut serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Agar peserta didik dapat berperan aktif saat pembelajaran maka dibutuhkan sebuah media untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dan mengubah cara belajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat bukan sekedar mencapai nilai KKM.

Dengan adanya bantuan media kolase anorganik ini dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik yang memanfaatkan media untuk pembelajaran sehingga lebih termotivasi dan efektif serta hasil belajar juga meningkat sesuai dengan uraian diatas, maka peneliti menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan media kolase anorganik.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

C. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan karya kolase anorganik untuk pokok bahasan seni budaya prakarya (SBP) pada mata pelajaran tematik terpadu antara lain :

1. Faridah, dkk (2024) "Penggunaan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Proyektor Terhadap Siswa Kelas II SD" Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi proyektor dalam menyajikan materi pembelajaran secara interaktif dan menarik bagi siswa. Dalam pelaksanaan, kami merancang dan mengimplementasikan sesi pembelajaran kolase yang melibatkan

proyeksi gambar-gambar relevan untuk materi pelajaran. Setiap siswa diberikan tugas untuk membuat kolase berdasarkan gambar-gambar tersebut, memfasilitasi pengembangan kreativitas, kemampuan berpikir visual, dan kerjasama antar siswa. Evaluasi dilakukan dengan mengamati partisipasi siswa, hasil kolase yang dihasilkan, serta respons mereka terhadap pembelajaran berbasis proyektor. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kolase berbasis proyektor memiliki dampak positif terhadap siswa kelas II SD. Partisipasi siswa meningkat, dengan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Kolase yang dihasilkan menunjukkan variasi kreativitas yang menggembirakan dan kemampuan siswa dalam memahami dan merepresentasikan konsep-konsep pembelajaran. Respons siswa terhadap pembelajaran berbasis proyektor umumnya positif, dengan mereka menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. (Faridah et al., 2024)

Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas pengaruh penggunaan media pembelajaran kolase terhadap hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif serta subjek penelitian menggunakan siswa kelas II.

2. Ahadiyah Rizka 2023 “Analisis Kreativitas Siswa Pada Materi Kolase Menggunakan Jerami Di Kelas 4 SDN Baturan 1”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kreativitas siswa pada pembelajaran materi

kolase dengan menggunakan bahan jerami dan untuk mengetahui kreativitas siswa setelah menggunakan bahan jerami pada pembelajaran materi kolase di kelas IV SD Negeri Baturan 1.

Penelitian ini dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang meliputi Pengumpulan Data, Reduksi Data, data Penyajian Data, dan *conclusiondrawing/verification* (Kesimpulan). Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran materi kolase dengan menggunakan bahan jerami sudah dilakukan sesuai kurikulum, dimana guru sebelum melaksanakan pembelajaran tentunya membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipakai pada pembelajaran, sehingga dapat terciptanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang karya kolase anorganik sedangkan perbedaan penelitian adalah pada waktu, tempat, objek penelitian, analisis data serta metode penelitian yang digunakan juga berbedah.

3. Nurhuda (2021) Penerapan Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Praktik Kerajinan Tangan Di Kelas IV Mis Dinul Islam Singkohor Aceh Singkil

Karya seni dari sebuah ide, imajinasi, pengamatan, dan juga penemuan yang dihasilkan menunjukkan bahwasanya anak bangsa yang

kreatif. Untuk mengembangkan keterampilan kreativitas peserta didik, perlu adanya pembelajaran Praktik Kerajinan Tangan di sekolah. Oleh karena itu tujuan Penerapan Teknik Kolase ini adalah: 1) untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas; 2) untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas; dan 3) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui berkarya seni.

Untuk melihat hasil belajar peserta didik maka penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitiannya anak kelas IV MIS Dinul Islam Singkohor. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan rumus persentase. Dalam Penerapan Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Praktik Kerajinan Tangan Di Kelas IV MIS Dinul Islam Singkohor Aceh Singkil maka diperoleh hasil aktivitas guru pada siklus I 70,31% siklus II 98,43%, aktivitas siswa pada siklus I 68,75%, siklus II 98,43%, dan hasil belajar siswa pada siklus I 52,94% dengan rata-rata 72,94% siklus II 100% dengan rata-rata 91,76%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwasanya dengan Menerapkan Teknik Kolase dalam Pembelajaran Kerajinan Tangan di MIS Dinul Islam di Singkohor Aceh Singkil dapat meningkatkan hasil belajar pesera didik. (Nurhuda, 2021)

Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran kolase terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

4. Eka Novi Aryana, Nurul Kemala Dewi, Baiq Niswatul Khair (2022) Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Anorganik Pada Siswa Kelas III SD Negeri 40 Ampenan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Anorganik Pada Siswa Kelas III SD Negeri 40 Ampenan. Penelitian ini merupakan penelitian jenis Quasi Experimental. Populasi penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas III SDN 40 Ampenan. Hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 26 for windows dengan menggunakan teknik uji Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel dan sig (2-tailed) $0.000 \leq 0,05$. Berdasarkan hasil uji tersebut terdapat pengaruh pada kemampuan membuat kolase anorganik siswa. Maka dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan membuat kolase anorganik siswa kelas III SD Negeri 40 Ampenan. H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran kolase terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek yang digunakan menggunakan siswa kelas III.

5. Nancy Mauldini Suryana (2021) Pemanfaatan Limbah Sampah Sebagai Media Kolase Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Ra Nurul Iman Kabupaten Majalengka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan motorik halus anak di sekolah, karena kegiatan kolase melibatkan seluruh anggota badan dan otot-otot jari melalui pengalaman langsung. RA Nurul Iman menerapkan pemanfaatan limbah sampah sebagai media kolase untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah sampah sebagai media kolase untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini terlaksana dan tercantum dalam kurikulum. Aktivitas kolase berbasis limbah sampah 1. mampu meningkatkan motorik halus melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran, anak-anak berkreasi melalui kegiatan kolase 2. membantu anak untuk mengembangkan motorik halusnya serta mengekspresikan sesuai dengan imajinasinya. Pembelajaran dengan menggunakan kegiatan kolase terbukti mampu menjadi acuan untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan kegiatan kolase limbah sampah memiliki langkah-langkah yang sederhana, mudah diikuti serta kegiatan yang menyenangkan bagi anak. 3. penerapan kegiatan kolase

tidak lepas dari kerjasama antara orang tua dan guru. Oleh karena itu dengan adanya kerjasama maka perkembangan motorik halus anak melalui pemanfaatan limbah sampah sebagai media kolase akan terbentuk dan menjadikan anak lebih luwes dalam mengerjakan suatu kegiatan dan memudahkan anak untuk kegiatan pada kehidupannya, seperti mengancingkan baju, menalikan sepatu, merapihkan buku atau pensil dan lain-lain (Suryana, 2021).

Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran kolase terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek yang digunakan adalah anak usia dini.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya pada siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitiannya *Pre-eksperimental design*. *Pre-eksperimental Design* ditandai dengan tidak adanya kelompok pembanding dan randomisasi (Dantes, 2017). Alasan peneliti mengambil kelas eksperimen saja karena adanya keterbatasan mengawasi perilaku seluruh peserta didik dalam bentuk eksperimen peneliti memberikan pretest dan posttest dengan harapan hasil dari pembelajaran bisa diketahui lebih pasti, karena akan terlihat dampak dari sebelum atau sesudah diberikan perlakuan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 338 Jampang Kelurahan Tambangan Kec. Kajang Kab. Bulukumba.



Gambar 3. 1 UPT SPF SDN 338 Jampang

C. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti (Amruddin, 2022). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri 338 Jampang.

D. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan untuk populasi harus benar-benar relatif (mewakili). Dalam penentuan sampel penelitian perlu menggunakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang akan peneliti gunakan dalam penentuan sampel ini adalah *non-probability sampling*. Salah satu macam dari *non-probability sampling* yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Dengan adanya penjelasan tersebut maka peneliti menentukan bahwa sampel pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 338 Jampang yang berjumlah peserta didik.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Total Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
IV	13 orang	3 orang	16 orang

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*one groups pretest-posttest design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = Tes awal (pretest)

O_2 = Tes akhir (posttest)

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran

F. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independent (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu

media kolase anorganik (X).

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa (Y).

G. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefenisikan sebagai berikut:

Media Kolase Anorganik

Media kolase anorganik merupakan media yang menggunakan bahan-bahan anorganik dalam membuat karya seni, media ini melibatkan berbagai jenis materi seperti kertas untuk membuat gambar atau karya seni dengan tehnik menggunting dan menempel. Hasil belajar seni budaya dan prakarya meliputi aspek penggunaan warna, kebersihan, kerapihan, teknik, dan waktu penyelesaian yang dapat diukur melalui proses penilaian setelah membuat kolase anorganik.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian (Abdullah, 2022). Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa instrumen tes.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Untuk memperoleh hasil yang relevan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang

digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu : jawaban singkat, benar-benar, menjodohkan dan pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi Seni Budaya Prakarya (SBP).

b. Posttest

Posttest yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran Seni Budaya Prakarya (SBP).

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya Prakarya (SBP) dengan menggunakan Media Kolase Anorganik di SDN 338 Jampang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diamati melalui benda mati. Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran Seni Budaya Prakarya (SBP) menggunakan media Kolase Anorganik.

J. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (Siregar, 2021) mengemukakan analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data digunakan untuk menghitung data yang bersifat angka-angka yang didapat dari lapangan. Kegiatan dari analisis data diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variable yang sedang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini Uji Statistik deskriptif dilakukan menggunakan *SPSS_26*.

2. Analisis Data Statistik Inferensial (T-Test)

Dalam penelitian ini analisis statistic inferensial dilakukan dengan uji *Paired sample T-Test* menggunakan *SPSS_26* pada pretest dan posttest yang dimana pengujian ini digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama. Setiap variabel diambil saat dituasi dan keadaan yang berbeda.

Pengambilan keputusan dalam uji T-tes (*SPSS_26*) dengan ketentuan :

- Nilai signifikansi < 0.05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable.
- Nilai signifikansi > 0.05 menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variable awal dengan variable akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bab IV akan disajikan gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa semua data yang diperoleh melalui instrumen penelitian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Jawaban atas rumusan masalah tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis data secara deskriptif dan inferensial.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Penelitian Pengaruh Kolase Anorganik kelas IV pada mata pelajaran SBdP

a. Pretest

Dalam menerapkan media kolase anorganik, peneliti memberikan pretest yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 4 soal essay kepada siswa. Setelah mengumpulkan data hasil tes dari siswa kelas IV pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Peneliti menghitung skor hasil belajar siswa kelas IV dengan cara skor 1 pada setiap soal pilihan ganda dan skor maksimal 4 pada setiap soal essay, maka dapat diperoleh nilai pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Nilai Pretest Siswa

No	Nama	Pretest
1	NS	44
2	AR	36
3	AAAH	40
4	NF	35

5	NA	20
6	MR	21
7	MI	31
8	MG	41
9	MF	22
10	MIS	33
11	AS	34
12	AK	28
13	AS	31
14	AA	22
15	AFA	45
16	AF	26

b. Posttest

Dalam menerapkan media kolase anorganik, peneliti memberikan posttest yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 4 soal essay kepada siswa. Setelah mengumpulkan data hasil tes dari siswa kelas IV pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Peneliti menghitung skor hasil belajar siswa kelas IV dengan cara skor 1 pada setiap soal pilihan ganda dan skor maksimal 4 pada setiap soal essay, maka dapat diperoleh nilai pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Nilai Posttest Siswa

No	Nama	Posttest
1	NS	78
2	AR	83
3	AAAH	87
4	NF	84
5	NA	81
6	MR	78
7	MI	73
8	MG	81
9	MF	78
10	MIS	76
11	AS	83
12	AK	75

13	AS	76
14	AA	81
15	AFA	76
16	AF	81

c. kolase Anorganik

Tabel 4.3 Rubrik Penilaian Kolase Anorganik

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Penggunaan Warna	Kombinasi Warna Dan Tekstur Yang Menarik	20
Kebersihan	Penyelesaian akhir bersih dan rapi, tidak ada elemen yang terlepas atau tidak menempel dengan baik	20
Kerapihan	Tidak Ada Bahan Yang Longgar Atau Terlepas, Dan Finishing Yang Bersih	20
Teknik	Ketelitian Dalam Pemotongan Dan Pengeleman	20
Waktu Penyelesaian	Ketepatan Dalam Menyelesaikan Kolase Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Ditentukan	20

Tabel 4.4 Hasil Media Kolase Anorganik Siswa

	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 18, aspek kebersihan dengan skor 15, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 19, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 19. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 87.</p>
---	---

	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 18, aspek kebersihan dengan skor 16, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 17, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 19. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 86.</p>
	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 14, aspek kebersihan dengan skor 14, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 14, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 17. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 75.</p>
	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 15, aspek kebersihan dengan skor 16, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 16, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 18. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 80.</p>

	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 18, aspek kebersihan dengan skor 18, aspek kerapian dengan skor 19, aspek teknik dengan skor 18, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 19. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 92.</p>
	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 16, aspek kebersihan dengan skor 16, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 16, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 17. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 80.</p>
	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 15, aspek kebersihan dengan skor 15, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 14, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 17. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 77.</p>
	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 18, aspek kebersihan dengan skor 18, aspek kerapian dengan skor 18, aspek teknik dengan skor 18, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 19. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 91.</p>

		<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 14, aspek kebersihan dengan skor 15, aspek kerapian dengan skor 14, aspek teknik dengan skor 16, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 17. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 76.</p>
		<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 15, aspek kebersihan dengan skor 15, aspek kerapian dengan skor 15, aspek teknik dengan skor 16, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 17. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 78.</p>
		<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 16, aspek kebersihan dengan skor 17, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 16, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 18. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 83.</p>
		<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 14, aspek kebersihan dengan skor 14, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 14, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 17. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 75.</p>

	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 15, aspek kebersihan dengan skor 16, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 16, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 18. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 81.</p>
	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 14, aspek kebersihan dengan skor 14, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 15, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 17. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 76.</p>
	<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 18, aspek kebersihan dengan skor 16, aspek kerapian dengan skor 16, aspek teknik dengan skor 17, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 18. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 85.</p>

		<p>Berdasarkan aspek penggunaan warna memperoleh skor 17, aspek kebersihan dengan skor 18, aspek kerapian dengan skor 18, aspek teknik dengan skor 18, dan aspek waktu penyelesaian dengan skor 19. Maka, keseluruhan yang diperoleh sebesar 90.</p>
---	--	---

Mencermati tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai kolase anorganik siswa kelas IV sd negeri 338 jampang kab. Bulukumba memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 82.00.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kolase anorganik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba.

Statistics

		Pretest	Posttest	Kolase Anorganik
N	Valid	16	16	16
	Missing	0	0	0
Mean		31.81	79.44	82.00
Median		32.00	79.50	80.50
Mode		22 ^a	81	75 ^a
Std. Deviation		8.191	3.794	5.865
Variance		67.096	14.396	34.400
Range		25	14	17

Minimum	20	73	75
Maximum	45	87	92
Sum	509	1271	1312

Mencermati tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai pretest memiliki rata-rata hasil belajar lebih rendah sebesar 31.81 dibandingkan dengan nilai posttest sebesar 79.44 dan kolase anorganik sebesar 82.00 menunjukkan rata-rata lebih tinggi. Hal ini menegaskan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba saat menerapkan Media Kolase Anorganik sebesar 48.91%.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya

No	Skor	Kategori	Frekuensi			Presentase		
			pretest	posttest	Kolase anorganik	pretest	posttes	Kolase anorganik
1	86-100	Sangat baik	0	1	5	0	6%	31%
2	75-85	baik	0	14	11	0	88%	69%
3	60-74	cukup	0	1	0	0	6%	0
4	0-59	Perlu bimbingan	16	0	0	100%	0	0
Jumlah			16	16	16	100%	100%	100%

Mencermati tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar sebelum diberikan perlakuan media kolase anorganik (pretest) siswa kategori perlu bimbingan sebanyak 16 siswa (100%). Sedangkan setelah diadakan perlakuan media kolase anorganik (posttest) siswa kategori sangat baik sebanyak 1 sisiwa

(6%), kategori baik sebanyak 14 siswa (88%), kategori cukup sebanyak 1 siswa (6%) dan praktik kolase anorganik siswa kategori sangat baik sebanyak 5 siswa (31%), kategori baik sebanyak 11 siswa (69%).

Tabel 4.7 Perbandingan Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya

Skor	Kategori	Frekuensi			Presentase (%)		
		Pretest	Posttest	Kolase Anorganik	Pretest	Posttest	Kolase Anorganik
≥ 75	Tuntas	0	15	16	0	94%	100%
≤ 75	Tidak Tuntas	16	1	0	100%	6%	0

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil ketuntasan nilai siswa terlihat jelas bahwa masih ada 16 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tidak tuntas dengan presentase 100% pada pretest, sedangkan pada posttest terdapat 1 siswa yang memperoleh kategori tidak tuntas dengan presentase 6% dan pada praktik kolase anorganik tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba.

2. Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Pada bagian analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program *SPSS Windows versi 26*. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji normalitas

Tabel 4.8 uji normalitas nilai pretest, posttest dan kolase anorganik

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest	.135	16	.200*	.946	16	.428
	posttest	.160	16	.200*	.963	16	.725
	kolase anorganik	.133	16	.200*	.915	16	.139

Berdasarkan tabel uji normalitas, diperoleh nilai signifikan pada pretest 0.428, nilai signifikan pada posttest 0,725 dan nilai signifikan pada kolase anorganik 0.139. adapun kriteria pengujian normalitas yaitu $\text{sign} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sign} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian maka nilai pretest $0.428 > 0,05$ serta nilai posttest $0,725 > 0,05$ dan nilai kolase anorganik $0.139 > 0,05$ dari tes tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pretest lebih besar dari 0,05 serta nilai posttest lebih besar dari 0,05 dan kolase anorganik lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes pretest, posttest dan kolase anorganik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan *one sample test*, kriteri pengambilan keputusan adalah jika $\text{sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan

H_1 ditolak sedangkan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berikut adalah keterangan mengenai H_0 H_1 :

H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya

H_1 : ada pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sebelum perlakuan media kolase anorganik	15.535	15	.000	31.813	27.45	36.18
Setelah perlakuan media kolase anorganik	83.747	15	.000	79.438	77.42	81.46
Praktik kolase anorganik	55.924	15	.000	82.000	78.87	85.13

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS windows versi 26, maka diperoleh $\text{sig. (2. Tailed)} = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $\text{sig. (2 Tailed)} < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima. Pengujian uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang

diajarkan dengan media kolase anorganik dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media kolase anorganik terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba.

B. PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini, peneliti menjadikan SDN 338 Jampang sebagai lokasi penelitian dengan menggunakan siswa kelas IV sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, yang tersusun dengan mengikuti indikator hasil belajar siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di kelas IV.

Guru dalam mengajarkan materi pelajaran, hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru adalah bagaimana memilih media yang sesuai dengan materi yang akan ia ajarkan kepada peserta didik, karena dengan pemilihan media yang tepat dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya serta dapat membuat siswa menjadi semangat belajar. Peneliti mengharapkan media pembelajaran media kolase anorganik ini sebaiknya dijadikan salah satu penerapan media pembelajaran di kelas IV SDN 338 Jampang agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada proses pembelajaran, peserta didik harus lebih aktif menemukan informasi pengetahuan, sehingga pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik mendapatkan pengalaman baru dan pengetahuan yang didapat sendiri lebih mudah diingat.

Media Kolase Anorganik adalah penggunaan media lain yang dapat digunakan sebagai unsur seni rupa. Media Kolase Anorganik merupakan teknik yang kaya dalam kegiatan meremas, melipat, merobek, menempel, dan memotong yang memungkinkan peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan. Hal ini selaras dengan pendapat Asmaul yang menjelaskan bahwa kelebihan dari media kolase anorganik dengan teknik menempel dapat meningkatkan ketelitian pada anak. Peserta didik dapat menggerakkan jarinya untuk mengoleskan lem dan bahan lainnya. Pada media kolase anorganik, unsur terpenting adalah unsur dekoratif. Proses pembuatan media kolase anorganik yaitu, dengan cara memadukan barang-barang yang terdiri dari benda yang berbeda sehingga menjadi sebuah karya melalui teknik (menggunting dan menempelkan), yang bertujuan agar bahan kolase menyatu.

Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, seperti yang terlihat dari perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest serta nilai rata-rata kolase anorganik siswa. Penerapan media kolase anorganik di kelas IV menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 31.81, nilai rata-rata posttest sebesar 79.44 dan pada nilai kolase anorganik menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebesar 82.00. berdasarkan data hasil analisis deskriptif tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni budaya dan prakarya siswa lebih baik saat diterapkannya media kolase anorganik dibandingkan saat tidak menerapkan media kolase anorganik.

Hasil analisis data setelah dilakukan *treatment* atau penerapan media kolase anorganik menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa atau 100% mencapai ketuntasan

(skor \geq 75). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan media kolase anorganik pada pembelajaran seni budaya dan prakarya berhasil. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya media kolase anorganik lebih tinggi disebabkan karena proses pembelajaran yang menyenangkan.

Sebelum media kolase anorganik diterapkan, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Namun, setelah media kolase anorganik tersebut diterapkan, terlihat peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan Dwihidayat dan Kustiawan bahwa kelebihan media kolase anorganik yaitu dapat membuat siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan tes dan kegiatan pembelajaran, serta analisis data yang telah dilaksanakan di SDN 338 Jampang, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang. Media kolase anorganik dapat memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam pengembangan keterampilan teknis, siswa belajar mengenai berbagai tekstur, teknik penggabungan bahan dan pemilihan warna yang dapat memperkaya keterampilan seni dan desain mereka. Penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada siswa kelas IV SD Negeri 338 Jampang berpengaruh, dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dalam membuat kolase anorganik. Dengan demikian, dari hasil uji coba tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase anorganik berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Diharapkan pendidik agar meningkatkan keterampilan dan kecermatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, agar terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan dan memperkuat media pembelajaran ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammadiyah Zaini*.
- Ahadiyah Rizka, S. W. H. (2023). *Analisis Kreativitas Siswa Pada Materi Kolase Menggunakan Jerami Di Kelas 4 SDN Baturan 1*. 09(Juni), 15–20.
- Aisah, P. A., & Usman, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Kolase terhadap Kreativitas Belajar SBDP pada Siswa Kelas IV SDN 15 Peseng Kabupaten Pangkep. *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)*, 1(1), 10–22.
- Alamsyah, A., Dewi, Yuliani, E., Kartika Ramadhan, N., Rosdiah, R., & Sudirman, S. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Canvaterhadap Minat Belajar Siswa Di Mata Pelajaran Informatika. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.603>
- Alberth, . A. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Sbdp Materi Membuat Karya Kolase Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Wolasi. *Jurnal Pembelajaran Seni Dan Budaya*.
- Amruddin, A. dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 93. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Asmaul, K. (2023). *Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di Tk It Azkia Cadek Aceh Besar*. 31–41.
- Astrik, Meisar Azhari, B. S. (2021). Pembelajaran Menggambar Motif Batik Menggunakan Media Kain Pada Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (Tcl) Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 2 Sungguminasa. *Pendidikan Seni Rupa*, 35–42.
- Bakar, M. F., Pulukadang, W. T., Mahmud, H., & Hendrayanto. (2023). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Merancang Karya Seni Rupa Menggunakan Media Kolase Anorganik di Kelas IV SDN 94 Kota Utara. *Jambura Elementary Education Journal*, 4(1), 12–22.
- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=m2zdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jenis+penelitian+eksperimen&ots=4BShLW5wKc&sig=G7lKZzU9NY0Gm09OmYeW6X4vJbQ&redir_esc=y#v=onepage&q=jenis penelitian eksperimen&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=m2zdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jenis+penelitian+eksperimen&ots=4BShLW5wKc&sig=G7lKZzU9NY0Gm09OmYeW6X4vJbQ&redir_esc=y#v=onepage&q=jenis%20penelitian%20eksperimen&f=false)

- Faridah, F., Asifa, N. R., Widyasari, S., & Alpian, Y. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Proyektor terhadap Siswa Kelas II SD*. 8, 5951–5955.
- Harahap, F. (2021). *Penggunaan Media Kolase Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang*. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/2062>
- Hasan dkk. (2021). *Media Pembelajaran* (F. Sumawati (ed.)). Tahta Media Group.
- HR Nursinar. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Kolase Terhadap Kemampuan Mewarnai Murid Kelas III Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Di SD Ipres Bertingkat Lariang Bangi I Makassar*.
- Isran dan Rohani. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. VII, 91–96.
- Muslikhah, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV Di MI HASYIM ASY' ARI SIDOARJO*.
- Nurhuda. (2021). *Penerapan Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Praktik Kerajinan Tangan Di Kelas IV Mis Dinul Islam Singkohor Aceh Singkil*.
- Prayoga, R. (2021). *Penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Tulus Rejo*.
- Rini Maryanti. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya(SBdP) Pada Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu*. *Skripsi*, 10.
- Saputri, N. F. (2023). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Dengan Menggunakan Media Kolase Anorganik Di Sd Negeri 5 Kota Bengkulu*. 7(2), 809–820.
- Siregar, I. A. (2021). *Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif*. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. <https://online.anyflip.com/utlqr/qtha/mobile/index.html>
- Suryana, N. M. (2021). *Pemanfaatan Limbah Sampah Sebagai Media Kolase Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Nurul Iman Kabupaten Majalengka*. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Tambun, S. I. E., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). *Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah*. *Visi Sosial Dan Humaniora (VSH)*, 1(1), 82–88.

Turrohmah, M., Mashari, A., & Soraya, R. (2023). *Pengaruh Media Kolase Anorganik Kain Perca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III A Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung* *The Effect of Inorganic Collage Media on Learning Outcomes of Class I. 1(1)*, 1–4.



L

A

M

P

I

R



A

N

Lampiran. 1 Modul Ajar



Modul Ajar

SENIBUDAYA DAN PRAKARYA
(SBDP)



INFORMASI UMUM	
Identitas Penulis Modul	: Nama Penyusun : Siti Magfirah Kelas 4 Alokasi Waktu : 2 JP Jumlah Pertemuan 1 Fase : B Mata Pelajaran : Seni Rupa Domain/Materi : Merancang/Pemahaman Seni rupa/ daur ulang : kerajinan dari sampah plastik
Kompetensi Awal	: Peserta didik dapat membuat satu karya seni kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman Bergotong royong Bernalar kritis
Sarana dan Prasarana	: Ruang kelas / Halaman Meja dan kursi siswa yang ditata berkelompok Buku Guru dan Buku Siswa SENI RUPA kelas IV serta sumber referensi lain Alat dan Bahan 1. Sampah plastik 2. Gunting 3. Lem
Target Peserta Didik	: Regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran	: ❖ Pembelajaran Tatap Muka ❖ Model Pembelajaran PJBL ❖ Saintifik, TPACK ❖ Tanya jawab, berdiskusi
KOMPONEN INTI	
Tujuan Pembelajaran	: 1. Peserta didik dapat merancang seni karya berdasarkan bahan sampah plastik yang telah dimilikinya 2. Peserta didik dapat membuat satu karya seni kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik

Pemahaman Bermakna	<p>: Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami dengan baik masalah lingkungan salah satunya adalah sampah plastik ia tidak bisa dlenyapkan atau dipunahkan sehingga jumlahnya terus bertambah seiring dengan benda-benda dari plastik yang terus diproduksi. Jalan keluar yang mungkin dilakukan adalah mendaur ulang sampah plastik atau mengolahakan menjadi benda yang berguna seperti vas bunga, wadah alat-alat tulis, akuarium atau hiasan.
Pertanyaan Pemantik	<p>: </p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ditimbulkan dengan limbah plastik terhadap lingkungan kita? 2. Apa kalian pernah melihat karya yang memanfaatkan limbah plastik? 3. Bagaimana cara membuat karya dari bahan limbah plastik?
Kegiatan Pembelajaran	<p>: </p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama (Religius) 2. Guru menyapa peserta didik menanyakan kabar 3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik (Orientasi) 4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan awal pembelajaran. 5. Guru mengajak peserta didik menyanyikan Halo-halo Bandung (Nasionalisme) 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 7. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan bahasa yang sederhana mudah dipahami. (Comunicatif) 8. Guru melakukan ice breaking Profil Pelajar Pancasila <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang kerajinan dari sampah plastik 2. Guru memberikan sebuah pertanyaan terkait materi yang dijelaskan 3. Selanjutnya guru memberikan arahan kepada murid untuk membuat kerajian dari sampah anorganik yang telah mereka bawa 4. Guru mengamati siswa pada saat pengerjaan kerajinan dari sampah anorganik 5. Guru memerintahkan siswa untuk megumpulkan hasil karya kerajinan kolase anorganik yang telah mereka selesaikan

	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari hari ini (<i>Collaboration, Communication</i>) 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang sudah kalian pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu selama mengerjakan produk bersama teman? c. Kegiatan apa yang paling disukai dari pembelajaran hari ini? d. Kesulitan apa yang kalian alami ketika mengikuti pembelajaran hari ini? e. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. <i>(Communication, refleksi)</i> 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang. 5. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu daerah. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik <i>(relegius)</i>
Asesment	<ul style="list-style-type: none"> • DIAGNOSTIK Bentuk asesmen tertulis dan tanya jawab • FORMATIF Observasi, Performa dan Ulangan harian • SUMATIF Tertulis Pilihan Ganda
Refleksi Peserta Didik dan Guru	<p>: Peserta didik dan guru melakukan refleksi kegiatan hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang telah dipelajari hari ini? 2. Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? 3. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? <p>Peserta didik dan guru melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.</p>

LAMPIRAN	
Lembar Kerja Peserta Didik	
Pengayaan dan Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pengayaan Peserta didik yang daya tangkap dan kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari. 2. Kegiatan Remedial Peserta didik yang hasil belajarnya belum tercapai ketuntasan belajar. Guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan tugas individual tambahan untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman peserta didik.
Bahan Bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas IV, Penulis: Muhamad Faisol Mufid dan Sam Indratma)
Glosarium	<ul style="list-style-type: none"> • Kriya : pekerjaan atau kerajinan tangan • Karya : Hasil perbuatan; buatan; ciptaan
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Mufid, Muhammad Faisol, Sam Indratma. (2021). <i>Buku Panduan Guru Seni Rupa</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Lampiran. 2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :



Lampiran. 3 Soal Pretest**SOAL PRE-TEST**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Nama Peserta Didik :

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan

7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

Lampiran. 4 Soal Posttest**SOAL POST-TEST**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Nama Peserta Didik :

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas

7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan
9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik

 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang

10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
4. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?

Jawab

Lampiran. 5 Kisi-Kisi Instrumen

KISI – KISI INSTRUMEN TES

Instansi : SDN 338 Jampang
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)
 Kelas / Semester : IV / Genap
 Bentuk soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Awal	Indikator Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
Peserta didik dapat membuat satu karya seni kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik	Peserta didik dapat membuat karya seni dengan memanfaatkan sampah plastik	1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah a. Daun kering b. Kotoran hewan c. Plastik d. Kertas	C
		2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut..... a. Sampah organik b. Sampah anorganik c. Sampah B3 d. Sampah residu	A
		3. Contoh sampah organik adalah..... a. Kantong plastik b. Kulit kacang c. Botol d. Bungkus makanan kemasan	B
		4. Contoh sampah anorganik adalah..... a. Botol	A

		<ul style="list-style-type: none"> b. Daun c. Kulit buah d. Batang kangkung 	
		<p>5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengandung nutrisi untuk tanaman b. Mudah terurai secara alami c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan d. Tidak dapat didaur ulang 	C
		<p>6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat 	D

		<p>digunakan berulang kali</p> <p>c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna</p> <p>d. Membuang sampah plastik sembarangan</p>	
		<p>7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....</p> <p>a. Mengurangi sampah</p> <p>b. Memperindah lingkungan</p> <p>c. Menambah nilai ekonomis</p> <p>d. Mencemari lingkungan</p>	D
		<p>8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....</p> <p>a. Reduce</p> <p>b. Reuse</p> <p>c. Recycle</p> <p>d. Repair</p>	C
		<p>9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....</p> <p>a. Recycle</p>	D

		b. Repair c. Reduce d. Reuse	
		10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut..... a. Reuse b. Recycle c. Reduce d. Repair	C

Bentuk Soal : Essay

Butir soal	Kunci jawaban
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?	Kolase anorganik adalah karya seni yang dibuat dengan menyusun dan menempelkan bahan-bahan yang tidak berasal dari makhluk hidup, seperti kertas, kaca, logam, plastik atau batu.
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari palstik	Alat yang dibutuhkan antara lain gunting, lem dan sampah plastik.
3. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik	Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum mebuat kolase anorganik dari plastik adalah : 1) Mengumpulkan berbagai jenis sampah plastik yang akan digunakan 2) Mencuci dan mengeringkan sampah plastik agar bersih 3) Memotong sampah plastik sesuai ukuran yang diinginkan 4) Menyusun dan menempelkan potongan sampah plastik sesuai dengan desain yang telah direncanakan.
4. Apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik	Dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik, kita dapat belajar tentang pentingnya mendaur ulang dan memanfaatkan barang-barang bekas, mengembangkan kreativitas serta meningkatkan keterampilan tangan dan ketelitian.

Lampiran 6. Rubrik penilaian soal pretest dan posttest

Soal pilihan ganda

Nomor soal	Kriteria penilaian	skor
1 - 10	Menjawab dengan benar sesuai yang ada pada pilihan/ sesuai kunci jawaban	1
	Tidak dijawab atau dikosongi	0

Soal essay

Nomor soal	Kriteria penilaian	skor	Skor maksimal
1 - 4	Siswa menjawab secara rinci, terstruktur dengan sangat baik dan mudah dimengerti	4	4
	Siswa menjawab dengan terstruktur baik	3	
	Siswa menjawab dengan terstruktur cukup baik	2	
	Siswa menjawab dengan tidak jelas dan sulit dimengerti	1	
	Siswa tidak menjawab	0	

Lampiran. 7 rubrik penilaian kolase anorganik

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Kreativitas	Kombinasi Warna Dan Tekstur Yang Menarik	20
Komposisi	Tata Letak Elemen Yang Seimbang Dan Menarik Secara Visual	20
Kerapihan	Tidak Ada Bahan Yang Longgar Atau Terlepas, Dan Finishing Yang Bersih	20
Teknik	Ketelitian Dalam Pemotongan Dan Pengeleman	20
Waktu Penyelesaian	Ketepatan Dalam Menyelesaikan Kolase Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Ditentukan	20

Lampiran. 8 Nilai Hasil Pretest, Posttest, dan Kolase Anorganik

No	Nama	Pretest	Posttest	Kolase Anorganik
1	NS	44	78	87
2	AR	36	83	86
3	AAAH	40	87	75
4	NF	35	84	80
5	NA	20	81	92
6	MR	21	78	80
7	MI	31	73	77
8	MG	41	81	91
9	MF	22	78	76
10	MIS	33	76	78
11	AS	34	83	83
12	AK	28	75	75
13	AS	31	76	81
14	AA	22	81	76
15	AFA	45	76	85
16	AF	26	81	90



Lampiran. 9 Foto Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 Observasi Awal
(Dokumentasi, Siti Magfirah, 28 November 2023)



Gambar 2 Pemberian Soal Pretest
(Dokumentasi, Siti Magfirah, 15 Mei 2024)



Gambar 3 Pelaksanaan Pembelajaran
(Dokumentasi, Siti Magfirah, 16 Mei 2024)



Gambar 4 Penjelasan Mengenai Media Kolase Anorganik
(Dokumentasi, Siti Magfirah, 16 Mei 2024)



Gambar 5 Penerapan Media Kolase Anorganik
(Dokumentasi, Siti Magfirah, 17 Mei 2024)



Gambar 6 Pemberian Soal Posttest
(Dokumentasi, Siti Magfirah, 18 Mei 2024)

Lampiran 10. Lembar Hasil Kolase Anorganik



ABD AZIZ

76



AIDAN RESKI:KEIAS4

81



80

REHAN

KLS IV:4



Kecocokan AKBAR

75



Nama: Nur Saifa
Kelas: 4 (empat)

87



NAMA : Annisa Rahman
Kelas : EA 4

86



FAhri

85



FADIL kelas 4

76



NAMA: MUR FAIZAH
KIS : IV/4



ASRULU

83



Nama muh isran kelas IV

77



alif faresa
4

90



Lampiran 11. Lembar Hasil Soal Pretest

SOAL PRE-TEST

44

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Nur Sahifa

Pilihan Ganda

- Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - Daun kering
 - Kotoran hewan
 - Plastik
 - Kertas
- Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - Sampah organik
 - Sampah anorganik
 - Sampah B3
 - Sampah residu
- Contoh sampah organik adalah.....
 - Kantong plastik
 - Kulit kacang
 - Botol
 - Bungkus makanan kemasan
- Contoh sampah anorganik adalah.....
 - Botol
 - Daun
 - Kulit buah
 - Batang kangkung
- Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
- Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan
- Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - Mengurangi sampah
 - Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
b. Reuse
c. Recycle
d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- a. Recycle
 b. Repair
c. Reduce
d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
- a. Reuse
b. Recycle
 c. Reduce
d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. tempel sampah
- 2
3. membuat karya
- 4 kolase anorganik

SOAL PRE-TEST

26

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : *alif faresa*

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
b. Reuse X
c. Recycle
d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- a. Recycle
 b. Repair X
c. Reduce
d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
- a. Reuse
b. Recycle
 c. Reduce ✓
d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. Mengumpulkan sampah plastik 2
2. Sampah plastik 1
- 3 daur ulang 2
- 4.

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : AHMAD ARUAN

40

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
b. Reuse
c. Recycle
 Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- Recycle
b. Repair
c. Reduce
d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
- Reuse
b. Recycle
c. Reduce
d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

- 1
- 2 Sampah pelastik 2
- 3 membuat karya 1
- 4

SOAL PRE-TEST

20

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Naufal akhsam

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan ✓
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang ✓
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah X
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami X
 - c. Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali...
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali X
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan X

- Menambah nilai ekonomis ✗
 d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 a. Reduce
 b. Reuse ✗
 c. Recycle
 Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 a. Recycle
 Repair ✗
 c. Reduce
 d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 a. Reuse
 Recycle ✗
 c. Reduce
 d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1
2
3
4

Menjadikan 1

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : R E H A T

21

Pilihan Ganda

- Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - Daun kering
 - Kotoran hewan
 - Plastik
 - Kertas
- Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - Sampah organik
 - Sampah anorganik
 - Sampah B3
 - Sampah residu
- Contoh sampah organik adalah.....
 - Kantong plastik
 - Kulit kacang
 - Botol
 - Bungkus makanan kemasan
- Contoh sampah anorganik adalah.....
 - Botol
 - Daun
 - Kulit buah
 - Batang kangkung
- Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
- Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan
- Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - Mengurangi sampah
 - Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis ✓
~~x~~ Mencemari lingkungan ✓
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
~~x~~ Reduce
 b. Reuse
 c. Recycle X
 d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
~~x~~ Recycle
 b. Repair X
 c. Reduce
 d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 a. Reuse
~~x~~ Recycle X
 c. Reduce
 d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

- 1 Mencari sampah Plastik ~
- 2 Sampah dan lem ~
3. Mengurangi sampah ~
4. Menjadikan sampah jadi karya 1

SOAL PRE-TEST

41

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Muh. Guntur

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
b. Reuse
c. Recycle
d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- a. Recycle
b. Repair
c. Reduce
d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
- a. Reuse
b. Recycle
c. Reduce
d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

- 1 mencari sampah lalu ditempel 2
- 2 lem dan sampah 2
- 3 sampah jadi berkurang 2
- 4

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Muh. Isar

33

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- Menambah nilai ekonomis ✕
 d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
 b. Reuse
 Recycle ✓
 d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- Recycle
 b. Repair ✕
 c. Reduce
 d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
- Reuse
 b. Recycle
 Reduce
 d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. Mencari sampah lalu tempel 2
2. Plastik 1
- 3.
4. kolase anorganik adalah karena seni 2

SOAL PRE-TEST

31

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Mufi. Igram

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan ✓
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik ✓
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang ✓
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan ✓
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
b. Reuse X
c. Recycle X
d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- a. Recycle
b. Repair X
c. Reduce X
d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
- a. Reuse
b. Recycle
c. Reduce X
d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

- Jawab
- 1 mengumpulkan sampah plastik kemudian di lempeikan 2
 - 2 gunting dan sampah 2
 - 3 menjadikan sampah berguna 2
 - 4 kolase adalah 1

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : ANISA RAMLI

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
 Reuse
c. Recycle
d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- Recycle
b. Repair
c. Reduce
d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
- a. Reuse
b. Recycle
c. Reduce
 Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. menempelkan Sampah 1
- 2 Plastik 1
- 3 Daur ulang 1
- 4 kolase anorganik adalah membuat karya seni 2

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Aidan Rezeki

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dijenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali...
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
a. Reduce
 Reuse
c. Recycle
d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 Recycle
b. Repair
c. Reduce
d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
a. Reuse
 Recycle
c. Reduce
d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. Kumpulkan Sampah 1
2. Lem Folx 1
3. daur ulang 1
4. kolase anorganik adalah seni yang dibuat dengan sampah 1

SOAL PRE-TEST

22

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Mu H Fadil

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis ✓
 ✗ Mencemari lingkungan ✓
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 ✗ Reduce
 b. Reuse
 c. Recycle ✗
 d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 ✗ Recycle
 b. Repair ✗
 c. Reduce
 d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 a. Reuse
 b. Recycle ✓
 ✗ Reduce
 d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. Kumpul sampah, tempel sampah 2
2. sampah plastik 1
- 3.
4. kolase anorganik adalah karya seni 1

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Aqil Aziz

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik.....
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
b. Reuse
c. Recycle X
X Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- X Recycle
b. Repair X
c. Reduce
d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
- X Reuse
b. Recycle
c. Reduce
d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. cari sampah \
2. plastik \
3. membuat kolase \
4. kolase anorganik adalah \

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Akbar

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis ✓
~~X~~ Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 a. Reduce
 b. Reuse
~~X~~ Recycle ✓
 d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 a. Recycle
 b. Repair ✓
 c. Reduce
~~X~~ Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
~~X~~ Reuse
 b. Recycle
 c. Reduce
 d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

- 1 - Mengumpulkan Sampah 1
- 2 Lem, kertas gambar 2
- 3 Plastik 1
4. Kolase anorganik adalah karya seni dari sampah plastik 2

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : MUH. Fahri

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 Reduce
 b. Reuse
 c. Recycle
 d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 a. Recycle
 b. Repair
 c. Reduce ✓
 Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 Reuse
 b. Recycle
 c. Reduce
 d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. cari sampah plastik ✓
2. sampah ✓
3. daur ulang ✓
4. Kolase anorganik merupakan karya seni ✓

SOAL PRE-TEST

34

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : ASRUL

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis
d. Mencemari lingkungan
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
b. Reuse
 c. Recycle ✓
d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- a. Recycle
 b. Repair ✗
c. Reduce ✗
d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
- a. Reuse ✗
b. Recycle ✗
c. Reduce ✗
d. Repair ✗

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. Mencari sampah, Menggunting dan tempel 3
- 2 Lem dan Sampah 2
- 3 daur ulang 1
4. kolase anorganik adalah seni yang indah 1

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Nur Fairah Ahmad

Pilihan Ganda

1. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
2. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
3. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
4. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
5. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
 - a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
6. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
 - a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan
7. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan

- c. Menambah nilai ekonomis ✓
~~X~~ Mencemari lingkungan ✓
8. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
- a. Reduce
 b. Reuse
~~X~~ Recycle ✓
 d. Repair
9. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
- a. Recycle
 b. Repair
~~X~~ Reduce X
 d. Reuse
10. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
- a. Reuse
~~X~~ Recycle X
 c. Reduce X
 d. Repair

Essay

1. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?

Jawab

1. mengumpulkan sampah kemudian ditempelkan 2
2. Lem, sampah 3
3. sampah jadi berkurang 2
4. kolase adalah karya seni 1

Lampiran 12. Lembar Hasil Soal Posttest

/

SOAL POST-TEST

76

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Muh Isyaf Isar

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce ✓
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle ✓
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
 - a. Reuse ✓
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun ✓
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik ✓
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis ✓
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilyapkan atau sulit diuraikan ✓
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna ✓
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- Kolase anorganik adalah karya seni yang dibuat dari bahan sampah plastik 3
- Mencari sampah plastik lalu di gunting dan ditempelkan 2
- lem, gunting, sampah plastik 4
- Memfaatkan barang bekas 2

SOAL POST-TEST

76

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : ADAM RESTI

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle ✓
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse ✓
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce ✓
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang ✓
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol ✓
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kungkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering ✓
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik ✓
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan ✓

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase anorganik adalah karya seni yang dibuat dari barang-barang bekas yaitu sampah plastik
- lem, sampah plastik
- terlebih dahulu mencari sampah plastik
- bersihkan sisa-sisa serbuk
- lalu di gunting kecil-kecil
- ditempel di gambar
- dapat menjadikan sampah lebih bermanfaat

SOAL POST-TEST

81

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : ABD AZIZ

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa ditenyapkan atau sulit diuraikan ✓
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai, secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali ✓
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

1 kolase anorganik adalah karya seni yang dibuat dari menempel sampah plastik 3

2 gunting, lem, sampah plastik 4

3 mencari sampah lalu sampah di gunting dan di tempel 3

4 kita dapat menjadikan sampah berguna 3

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Alif Faresa

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami ✓
 - Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali ✓
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase anorganik adalah karya seni yang dibuat dengan menempelkan sampah y
- lem, gunting dan sampah plastik y
- mengumpulkan sampah, mengunting sampah lalu di tempelkan di gambar }
- kita belajar memanfaatkan barang-barang bekas y

SOAL POST-TEST

83

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : ANISA RAMLI

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle ✓
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse ✓
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce ✓
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang ✓
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol ✓
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik ✓
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik ✓
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah ✓
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilynapkan atau sulit diuraikan ✓
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali ✓
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna ✓
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase Anorganik karya seni yang dibuat dengan menempelkan sampah ✓
- Sampah, lem, gunting ✓
- mencari sampah, memotong sampah, dan menempelkan di gambar ✓
- kita belajar mendaur ulang ✓

SOAL POST-TEST

78

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Nur Sahira

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan ✓
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari ✓
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?

Jawab

- kolase Anorganik adalah menempelkan barang-barang bekas seperti Plastik 3
- Sampah plastik, lem, Gunting 4
- mencari sampah lalu sampah digunting dan di tempel gambar 3
- ~~kita dapat~~ membuat barang baru 3

SOAL POST-TEST

87

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Riwan Hidayat

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kamiong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan ✓
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase organik adalah karya seni yang ditempelkan sampah 2
- gunting, lem 3
- 1 mencari sampah plastik
2 lalu dibersihkan 4
3 setelah itu gunting sampah
4 dan ditempelkan
- 4 dapat menjadikan sampah lebih berguna

SOAL POST-TEST

78

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Muh. FA Dil

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan ✓
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna ✓
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase Anorganik adalah seni menempelkan sampah plastik 3
- gunting, lem 3
- mencari sampah lalu dibersihkan sesudah itu di gunting setelah itu lalu ditempelkan 3
- dapat mendaur ulang sampah 3

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Muh. Raehan

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik,
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami ✓
 - Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali ✓
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase anorganik merupakan karya seni yang terbuat dari barang bekas atau sampah plastik 3
- lem fox dan sampah 3
- Mengumpulkan sampah lalu digunting dan ditempelkan pada 2
- sampah di daur ulang menjadi barang berguna 3

SOAL POST-TEST

76

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : MUH. FARIH

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse ✓
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce ✓
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
 - a. Reuse
 - b. Recycle ✓
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang ✓
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol ✓
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering ✓
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik ✓
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan ✓

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami ✓
 - ✗ Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - ✗ Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

1. kolase organik adalah karya seni menempelkan barang bekas 3

2 lem, sampah plastik 3

3. terlebih dahulu carilah sampah plastik barang bekas
2 lalu di bersihkan

3. setelah itu di gunting 4

4. kalau sudah lalu ditempelkan

4. kita dapat mendaur ulang sampah 3

SOAL POST-TEST

81

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Muk guntur

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali...
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase ^{anorganik} adalah karya seni yang ditempelkan dari barang bekas } 3
- sampah plastik, lem, gunting } 4
- carilah barang seperti sampah plastik, bersihkan kotoran yang ada di sampah plastik, dan digunting, lalu tempelkan pada gambar } 4
- dapat menjadikan sampah lebih berguna dan bermanfaat } 3

SOAL POST-TEST

83

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : *Asfui*

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle ✓
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse ✓
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce ✓
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang ✓
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol ✓
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik ✓
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik ✓
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan ✓

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase anorganik adalah karya seni menempelkan sampah plastik
- lem, gunting, sampah plastik
- mencari sampah plastik, mengunting sampah plastik dan menempelkan di gambar
- dapat mendaur ulang barang

SOAL POST-TEST

81

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Naufal Akhram

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman ✓
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari ✓
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali ✓
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase organik adalah karya seni yang terbuat dari barang bekas 3
- gunting, sampah plastik 3
- langkah pertama carilah sampah plastik lalu dibersihkan kalau sudah di gunting setelah itu di tempel 4

- dapat mendaur ulang sampah plastik 3

SOAL POST-TEST

75

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Akbar

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- a. Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - b. Mudah terurai secara alami
 - c. Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - d. Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- a. Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - c. Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - d. Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
2. Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
3. Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
4. apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?

Jawab

1. kolase Anorganik adalah karya seni menempelkan barang bekas
2. gunting, sampah Plastik, lem
3. Mengumpulkan sampah Plastik, sampah Plastik dibersihkan lalu digunting dan di susun atau ditempel pada gambar yang sudah ada
4. dapat membuat barang bekas menjadi karya seni

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Nur. Faizah

84

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dilenyapkan atau sulit diuraikan ✓
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali....
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik ?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah plastik?

Jawab

- kolase anorganik adalah hasil dari menempelkan barang bekas }
 2 sampah plastik }
 3 sampah dikumpulkan lalu dibersihkan dan digunting
 setelah di gunting lalu ditempelkan ke gambar }
 4 sampah jadi bermanfaat }

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 338 Jampang
 Kelas / Semester : IV/2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Nama Peserta Didik : Muh. IQ Rom

Pilihan Ganda

1. Cara mengolah sampah anorganik dengan mendaur ulang atau memproses kembali menjadi barang baru disebut.....
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Repair
2. Mengolah sampah dengan menggunakan kembali agar lebih berguna disebut....
 - a. Recycle
 - b. Repair
 - c. Reduce
 - d. Reuse
3. Upaya mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah disebut.....
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Repair
4. Contoh sampah organik adalah.....
 - a. Kantong plastik
 - b. Kulit kacang
 - c. Botol
 - d. Bungkus makanan kemasan
5. Contoh sampah anorganik adalah.....
 - a. Botol
 - b. Daun
 - c. Kulit buah
 - d. Batang kangkung
6. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik adalah
 - a. Daun kering
 - b. Kotoran hewan
 - c. Plastik
 - d. Kertas
7. Sampah yang dapat terurai oleh alam disebut.....
 - a. Sampah organik
 - b. Sampah anorganik
 - c. Sampah B3
 - d. Sampah residu
8. Berikut ini adalah manfaat mengolah sampah untuk kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Mengurangi sampah
 - b. Memperindah lingkungan
 - c. Menambah nilai ekonomis
 - d. Mencemari lingkungan

9. Setiap hari sampah terus bertambah. Kehadiran sampah plastik sangat berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini karena sampah plastik
- Mengandung nutrisi untuk tanaman
 - Mudah terurai secara alami
 - Tidak bisa dlenyapkan atau sulit diuraikan
 - Tidak dapat didaur ulang
10. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah, kecuali...
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menggunakan barang dari bahan lain yang dapat digunakan berulang kali
 - Mendaur ulang sampah plastik dan mengolah menjadi benda yang berguna
 - Membuang sampah plastik sembarangan

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase anorganik?
- Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- Sebutkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat kolase anorganik dari sampah plastik?
- apa yang dapat kita pelajari dari membuat kolase anorganik dari sampah palstik?

Jawab

- kolase organik adalah karya seni yang kita tempelkan dari barang bekas 2
- gunting, lem 2
- carilah sampah plastik setelah itu dibersihkan lalu digunting kalau sudah di tempelkan 3 pada gambar
- dapat menjadikan sampah plastik jadi lebih berguna 3

Lampiran 13. SPSS

Frequencies

		Statistics		
		Pretest	Posttest	Kolase Anorganik
N	Valid	16	16	16
	Missing	0	0	0
Mean		31.81	79.44	82.00
Median		32.00	79.50	80.50
Mode		22 ^a	81	75 ^a
Std. Deviation		8.191	3.794	5.865
Variance		67.096	14.396	34.400
Range		25	14	17
Minimum		20	73	75
Maximum		45	87	92
Sum		509	1271	1312

Frequency Table

		Pretest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	20	1	6.3	6.3	6.3
	21	1	6.3	6.3	12.5
	22	2	12.5	12.5	25.0
	26	1	6.3	6.3	31.3
	28	1	6.3	6.3	37.5
	31	2	12.5	12.5	50.0
	33	1	6.3	6.3	56.3
	34	1	6.3	6.3	62.5
	35	1	6.3	6.3	68.8
	36	1	6.3	6.3	75.0
	40	1	6.3	6.3	81.3
	41	1	6.3	6.3	87.5
	44	1	6.3	6.3	93.8
	45	1	6.3	6.3	100.0
	Total		16	100.0	100.0

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	6.3	6.3	6.3
	75	1	6.3	6.3	12.5
	76	3	18.8	18.8	31.3
	78	3	18.8	18.8	50.0
	81	4	25.0	25.0	75.0
	83	2	12.5	12.5	87.5
	84	1	6.3	6.3	93.8
	87	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Kolase Anorganik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	2	12.5	12.5	12.5
	76	2	12.5	12.5	25.0
	77	1	6.3	6.3	31.3
	78	1	6.3	6.3	37.5
	80	2	12.5	12.5	50.0
	81	1	6.3	6.3	56.3
	83	1	6.3	6.3	62.5
	85	1	6.3	6.3	68.8
	86	1	6.3	6.3	75.0
	87	1	6.3	6.3	81.3
	90	1	6.3	6.3	87.5
	91	1	6.3	6.3	93.8
	92	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Hasil Belajar SBdP**Case Processing Summary**

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	pretest	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

posttes	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
kolase anorganik	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error		
Hasil	pretest	Mean	31.81	2.048		
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	27.45		
		Mean	Upper Bound	36.18		
		5% Trimmed Mean		31.74		
		Median		32.00		
		Variance		67.096		
		Std. Deviation		8.191		
		Minimum		20		
		Maximum		45		
		Range		25		
		Interquartile Range		16		
		Skewness		.068	.564	
		Kurtosis		-1.111	1.091	
		posttes		Mean	79.44	.949
				95% Confidence Interval for	Lower Bound	77.42
Mean	Upper Bound			81.46		
5% Trimmed Mean				79.38		
Median				79.50		
Variance				14.396		
Std. Deviation				3.794		
Minimum				73		
Maximum				87		
Range				14		
Interquartile Range				7		
Skewness				.207	.564	
Kurtosis				-.542	1.091	
kolase anorganik				Mean	82.00	1.466
				95% Confidence Interval for	Lower Bound	78.87
		Mean	Upper Bound	85.13		
		5% Trimmed Mean		81.83		
		Median		80.50		
		Variance		34.400		
		Std. Deviation		5.865		
		Minimum		75		

Maximum	92	
Range	17	
Interquartile Range	11	
Skewness	.428	.564
Kurtosis	-1.189	1.091

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest	.135	16	.200*	.946	16	.428
	posttes	.160	16	.200*	.963	16	.725
	kolase anorganik	.133	16	.200*	.915	16	.139

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum perlakuan media kolase anorganik	16	31.81	8.191	2.048
Setelah perlakuan media kolase anorganik	16	79.44	3.794	.949
Praktik kolase anorganik	16	82.00	5.865	1.466

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sebelum perlakuan media kolase anorganik	15.535	15	.000	31.813	27.45	36.18
Setelah perlakuan media kolase anorganik	83.747	15	.000	79.438	77.42	81.46
Praktik kolase anorganik	55.924	15	.000	82.000	78.87	85.13

Lampiran 14. Persuratan


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ah Magfirah NIM: 10540 11218 20

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kelas Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Siswa kelas IV SD Negeri 328 Jampang Kab. Bantul

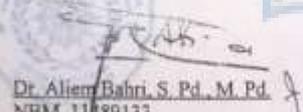
Tanggal Ujian Proposal : 23 Maret 2024

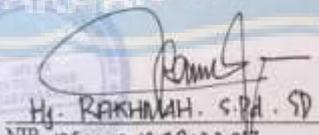
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	13 Mei 2024	Pengantar Survei dan Penelitian	
2.	14 Mei 2024	Konsultasi dengan guru kelas IV	
3.	15 Mei 2024	Rumusan soal Pre-test	
4.	16 Mei 2024	Pelaksanaan Pembelajaran I	
5.	17 Mei 2024	Pelaksanaan Pembelajaran II	
6.	18 Mei 2024	Rumusan soal Post-Test	
7.			
8.			
9.			
10.			

Bantul, 18 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala UPT SPK SD N. 328 Jampang

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489133


Hj. RAKHMAL. S.Pd. SD
 NIP. 196110121988032013

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dapat dilaksanakan tetapi harus dilakukannya penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4221/05/C.4-VIII/V/1445/2024

07 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

28 Syawal 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16302/FKIP/A.4-II/V/1445/2024 tanggal 6 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SITI MAGFIRAH**

No. Stambuk : **10540 1121820**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 338 JAMPANG KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Mei 2024 s/d 10 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Arief Muhsin, M.Pd.

NPM 1127761

05-24



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 11151/S.01/PTSP/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bulukumba

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4221/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 07 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SITI MAGFIRAH
Nomor Pokok : 105401121820
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (D4)
Alamat : Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun KARYA TULIS, dengan judul

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 338 JAMPANG KAB. BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari Tgl: 10 Mei s/d 10 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal*.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alaudin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860857/ 860332 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 16302/FKIP/A.4-II/V/1445/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Magfirah
Stambuk : 105401121820
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba / 17-08-2002
Alamat : Jl. Mallengken

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Siswa Kelas IVSD Negeri 338 Jampang Kab. Bulukumba

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
06 Mei 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd, Ph.D.
NBM 860934

Lampiran 15. Bukti Hasil Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 863588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Siti Magfirah
Nim : 105401121820
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurwahid, S.Hum., M.I.P.
NIM. 904 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@uni-smuh.ac.id

I Siti Magfirah - 105401121820

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

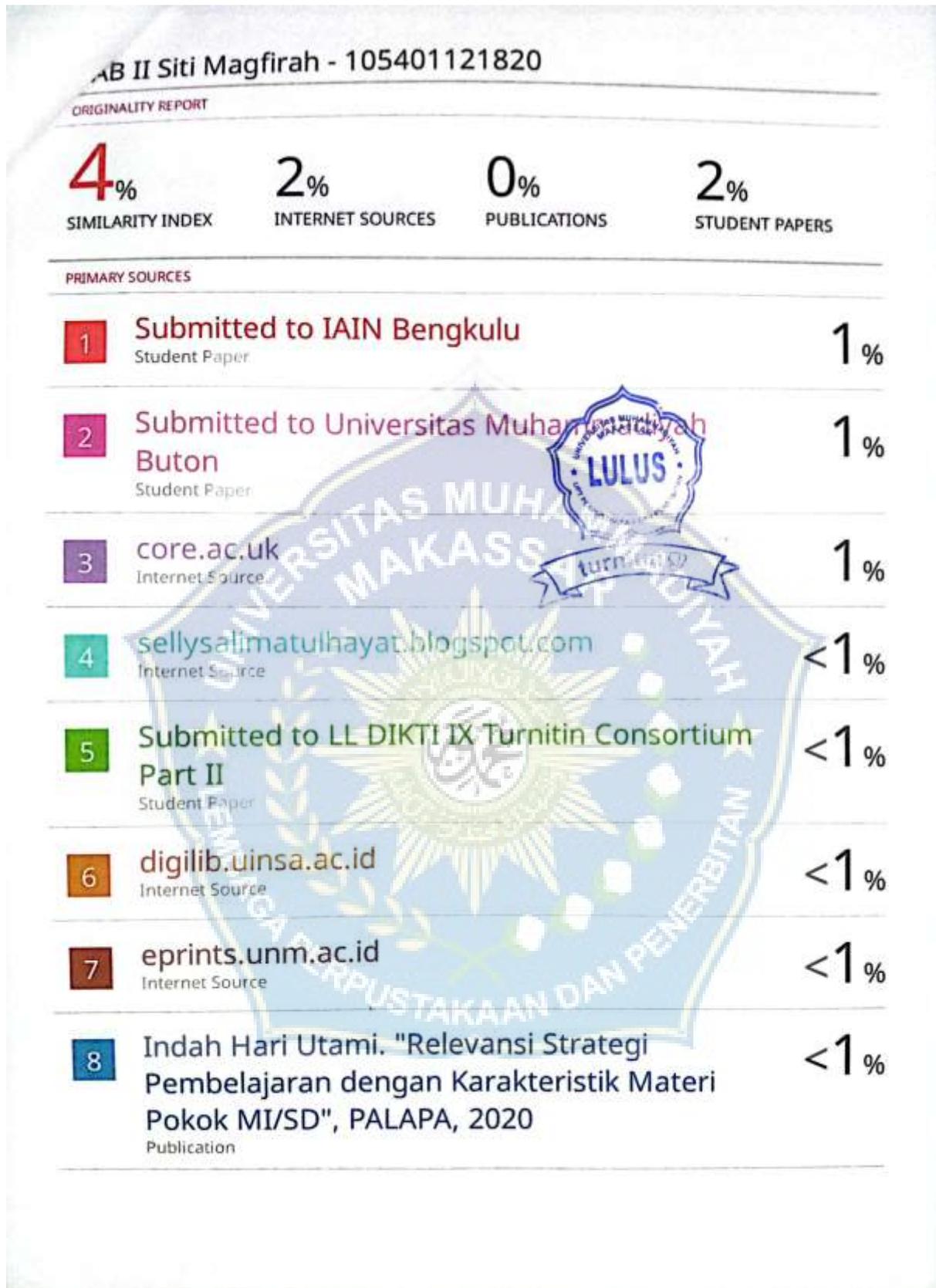
PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia Small Campus II Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	1%
4	Yanti Fitria. "PEMBELAJARAN LITERASI SAINS UNTUK LEVEL DASAR" INA Rxiv, 2018 Publication	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes Exclude matches

Exclude bibliography





BAB III Siti Magfirah - 105401121820

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

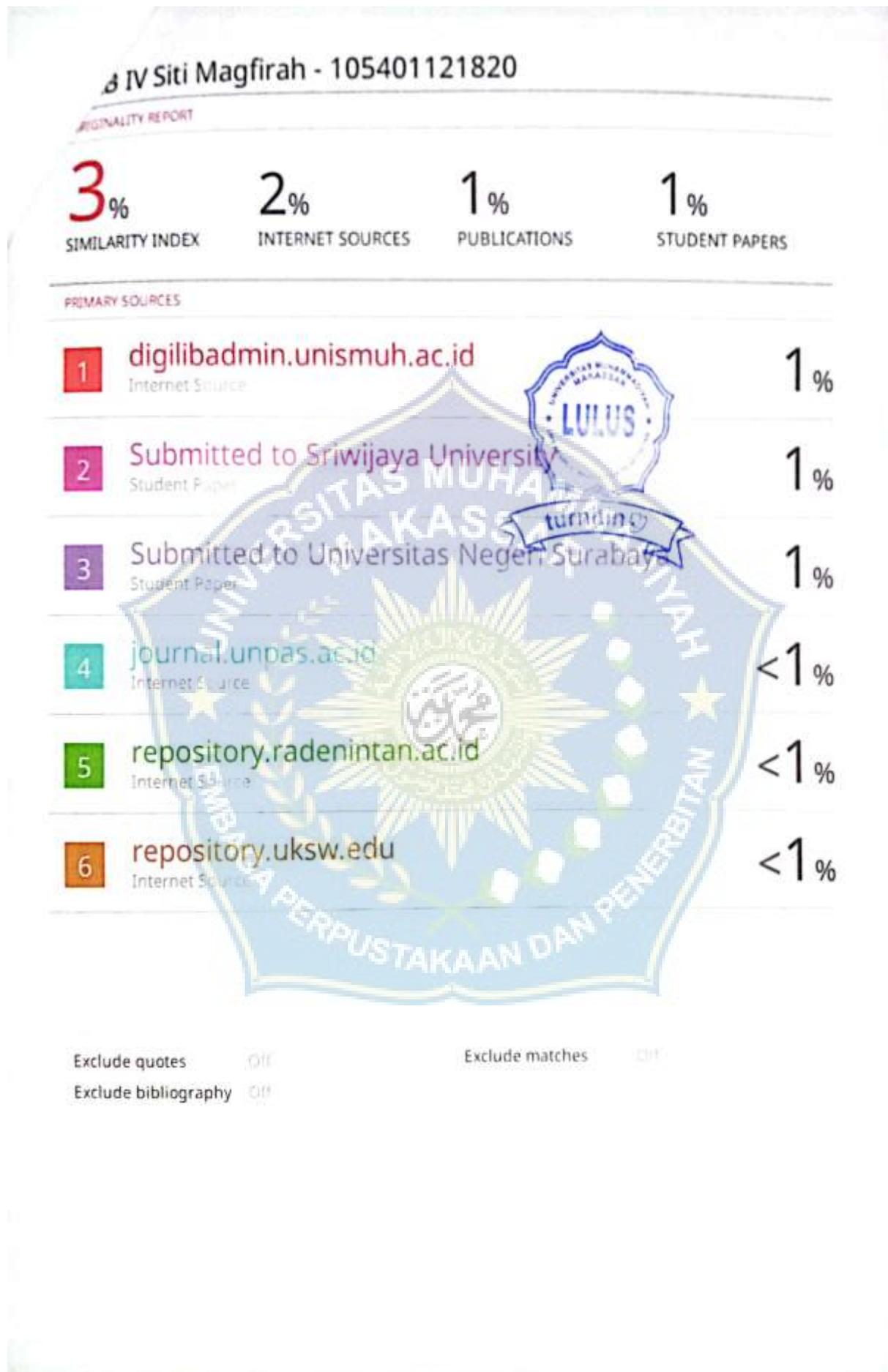
PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
7	immanyogyakarta.wordpress.com Internet Source	1%



V Siti Magfirah - 105401121820

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Oktiawati Oktiawati, Muh. Hanif. "Tradisi "Ngupati" untuk Pendidikan Tauhid Masyarakat Desa", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2024

5%

Publication

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Siti Magfirah, Lahir di kabupaten Bulukumba pada tanggal 17 Agustus 2002. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Ady, S.Pd dan Alm. Ibunda Nurhayati serta Ibu sambung yang bernama Irmawati, S.Pd. Penulis pertama kali masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 285 Dassa dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Bulukumba pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 13 Bulukumba pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Dan Insya Allah Pada Tahun 2024 Akan Menyelesaikan Studi Sekaligus Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

